

No. Responden :

Karakteristik Responden		
1.	Nama	
2.	Tempat, Tanggal lahir,.....
3.	Usia tahun
4.	Alamat	
5.	No. Telepon	
6.	Berat badan kg (diisi petugas)
7.	Tinggi badan cm (diisi petugas)
8.	Waktu laridetik (diisi petugas)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Menurut Umur

Statistics

Umur

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		9.94
Median		10.00
Std. Deviation		1.664
Minimum		7
Maximum		12

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	3	9.4	9.4	9.4
	8	5	15.6	15.6	25.0
	9	4	12.5	12.5	37.5
	10	6	18.8	18.8	56.3
	11	7	21.9	21.9	78.1
	12	7	21.9	21.9	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		1.44
Median		1.00
Std. Deviation		.504
Minimum		1
Maximum		2

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	56.3	56.3	56.3
	2	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

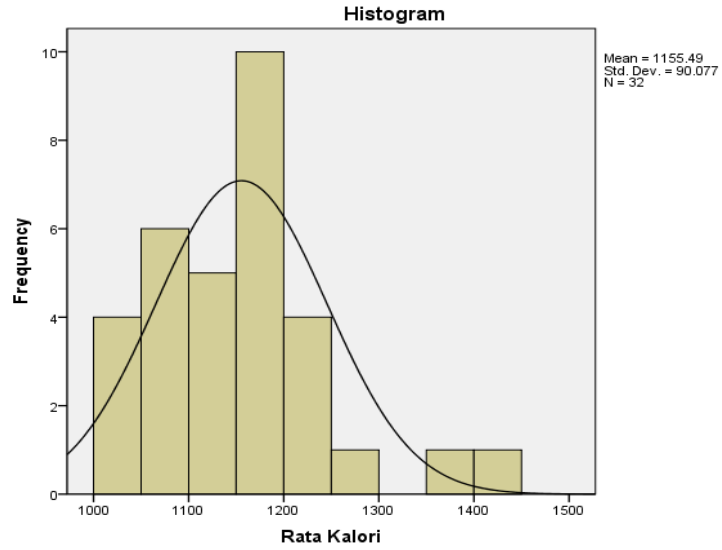
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi

Statistics		
Indeks Massa Tubuh		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		1.0663
Median		1.0400
Std. Deviation		.92684
Minimum		-1.12
Maximum		2.80

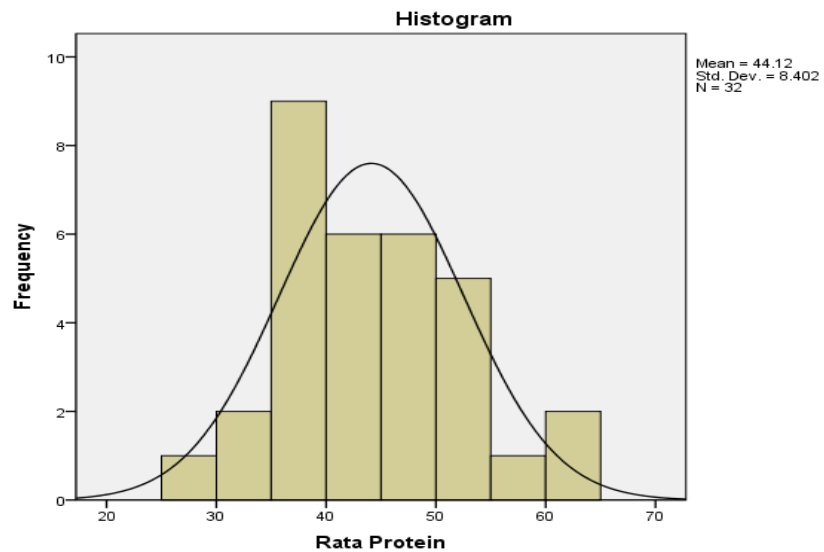
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Menurut Status Gizi

Statistics		
Body Mass Index/IMT		
N	Valid	214
	Missing	0
Mean		23.2311
Median		22.2185
Std. Deviation		4.43059
Minimum		14.14
Maximum		38.98

Grafik 4.1 Gambaran Asupan Energi Anak Autis Usia 6-12 Tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda

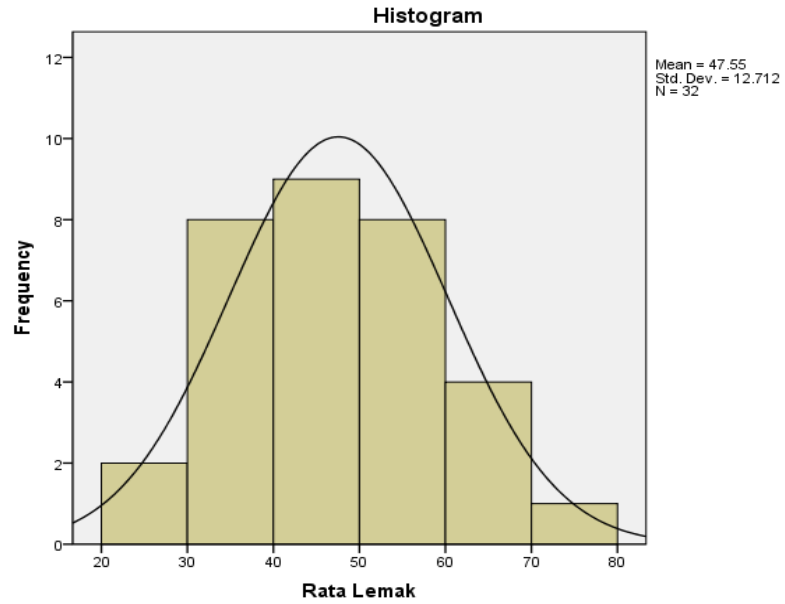


Grafik 4.2 Gambaran Asupan Protein Anak Autis Usia 6-12 Tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda

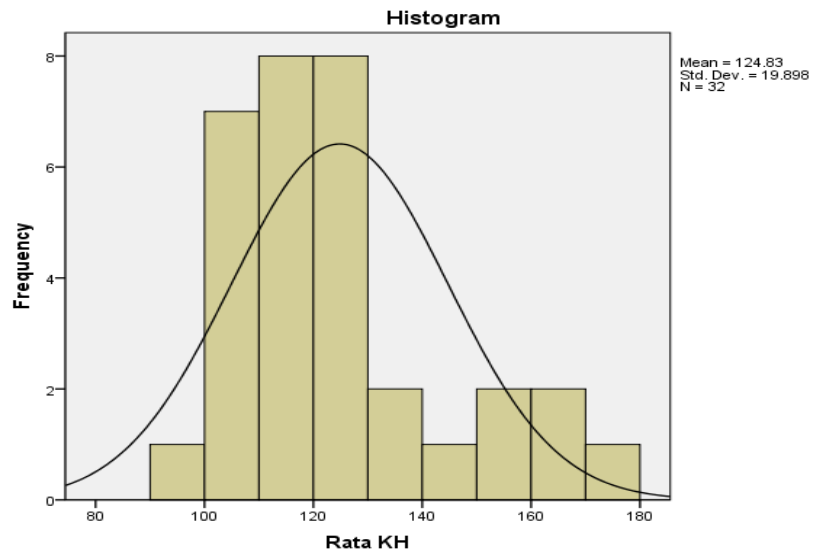


|

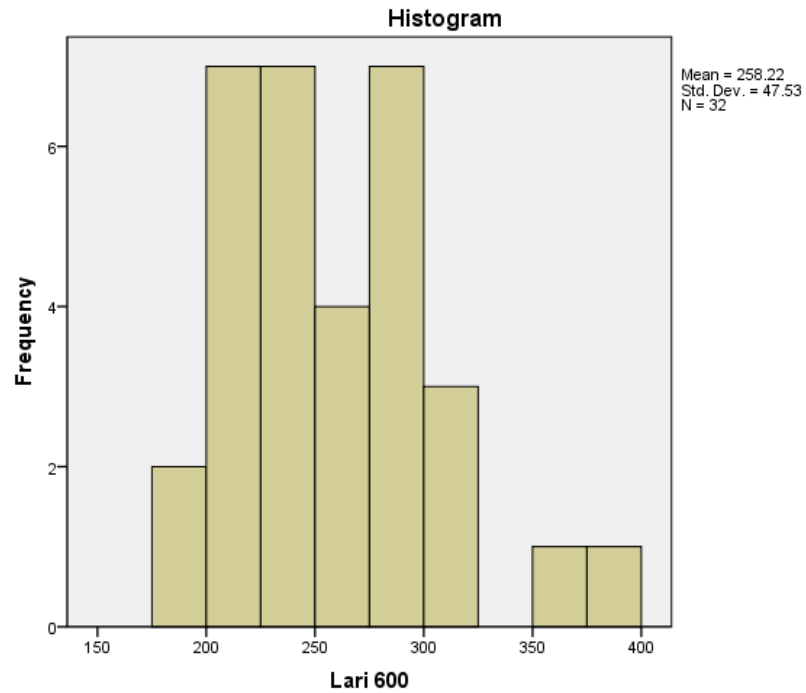
Grafik 4.3 Gambaran Asupan Lemak Anak Autis Usia 6-12 Tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda



Grafik 4.4 Gambaran Asupan Karbohidrat Anak Autis Usia 6-12 Tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda



Grafik 4.5 Gambaran Lari 600 meter Anak Autis Usia 6-12 Tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda

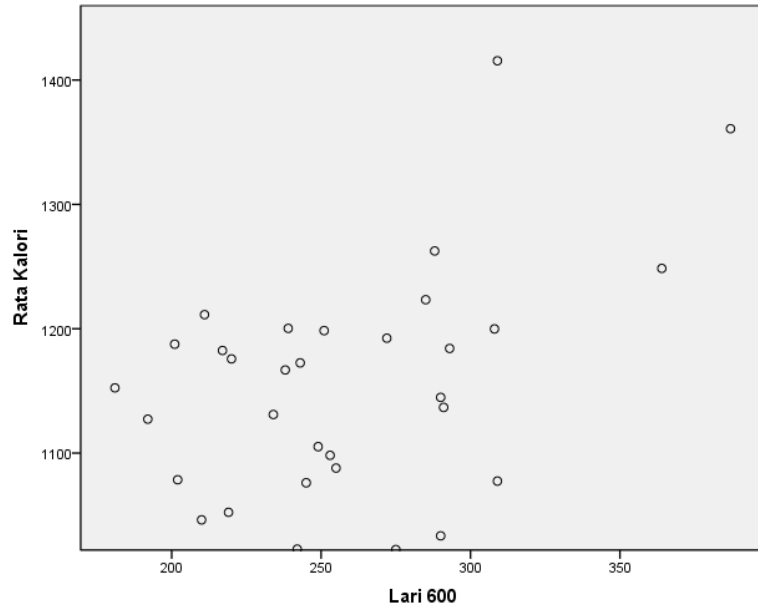


Tabel 4.4 Hubungan antara Asupan Energi dengan Kebugaran

		Correlations	
		Rata Kalori	Lari 600
Rata Kalori	Pearson Correlation	1	.450**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	32	32
Lari 600	Pearson Correlation	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Grafik 4.6. Sebaran Data Korelasi Asupan Energi dengan Kebugaran

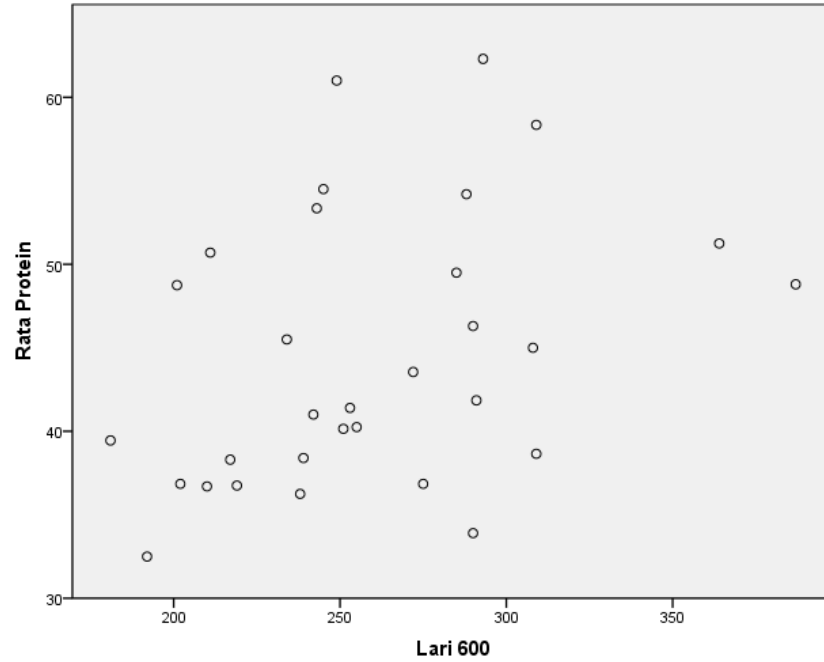


Tabel 4.5 Hubungan antara Asupan Protein dengan Kebugaran

		Correlations	
		Rata Protein	Lari 600
Rata Protein	Pearson Correlation	1	.386 [*]
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	32	32
Lari 600	Pearson Correlation	.386 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Grafik 4.7. Sebaran Data Korelasi Asupan Protein dengan Kebugaran

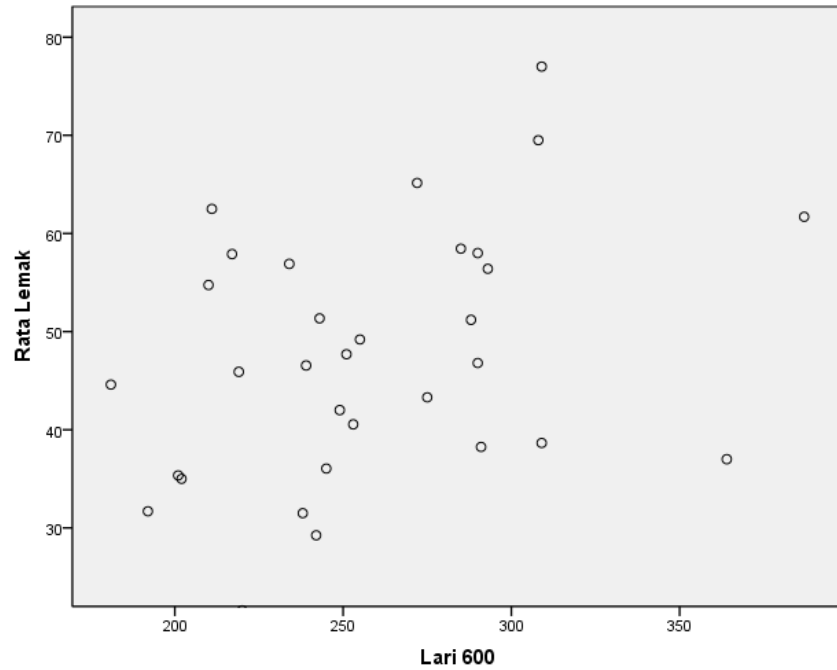


Tabel 4.6 Hubungan antara Asupan Lemak dengan Kebugaran

		Correlations	
		Rata Lemak	Lari 600
Rata Lemak	Pearson Correlation	1	.351 [*]
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	32	32
Lari 600	Pearson Correlation	.351 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

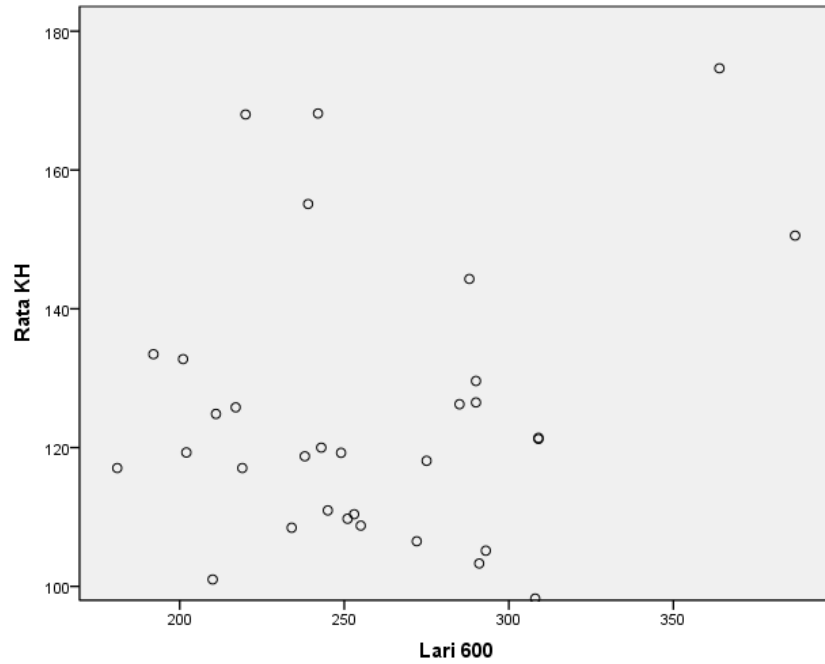
Grafik 4.8. Sebaran Data Korelasi Asupan Lemak dengan Kebugaran



Tabel 4.7 Hubungan antara Asupan Karbohidrat dengan Kebugaran

		Correlations	
		Rata KH	Lari 600
Rata KH	Pearson Correlation	1	.184
	Sig. (2-tailed)		.313
	N	32	32
Lari 600	Pearson Correlation	.184	1
	Sig. (2-tailed)	.313	
	N	32	32

Grafik 4.9. Sebaran Data Korelasi Asupan Karbohidrat dengan Kebugaran



Tabel 4.8 Hubungan antara Status gizi dengan Kebugaran

		Correlations	
		Indeks Massa Tubuh	Lari 600
Indeks Massa Tubuh	Pearson Correlation	1	.362*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	32	32
Lari 600	Pearson Correlation	.362*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Grafik 4.10. Sebaran Data Korelasi Status Gizi dengan Kebugaran

